

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia berlandaskan pada kepribadian bangsa sebagai negara yang mempunyai nilai-nilai budi luhur, budaya tanah air, dan respon terhadap setiap keadaan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Kegiatan utama dalam pendidikan yaitu pembelajaran. Dalam hal ini pendidikan dapat dicapai melalui kegiatan pendidikan sekolah. Sekolah Dasar menjadi peran penting dalam terwujudnya pendidikan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan utama dalam pendidikan yaitu pembelajaran. Seluruh potensi peserta didik bisa dikembangkan melalui pembelajaran dimana pembelajaran harus memiliki taktik yang sempurna dan guru berperan sebagai fasilitator dan perantara. menurut (Azizah,dkk,2020) menyatakan bahwa pembelajaran adalah penggunaan asas pendidikan maupun teori belajar yang menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan dalam rangka membelajarkan peserta didik. Menurut Majid (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Dari beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses pembelajaran yang terjadi antara peserta didik dan pendidik untuk dapat belajar dengan baik dalam mewujudkan pencapaian pembelajaran yang baik. Salah satu pembelajaran yang disebutkan dari beberapa para ahli adalah pelajaran IPA.

Siswadi, at al.,(2018) menyatakan bahwa IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, yang dapat mencari dan menemukan fakta-

fakta, konsep-konsep atau prinsip. IPA merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam, peristiwa atau fenomena alam serta berusaha untuk mengungkap segala rahasia dan hukum semesta secara ilmiah yang dapat dikaitkan dengan Al-Quran dan Hadist. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran pendidik didalam kelas. Peserta didik dapat belajar dimana dan kapan saja baik didalam kelas maupun di rumah. Seorang pendidik dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Pada hakikatnya IPA terdiri atas empat unsur utama yaitu sikap, proses, produk dan aplikasi. Sikap sangat berkaitan dengan keinginan untuk mengetahui tentang fenomena alam, makhluk hidup, benda, dan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan dengan prosedur yang benar. Proses merupakan suatu prosedur memecahkan masalah melalui prosedur ilmiah. Produk berupa fakta, prinsip, teori dan hukum. aplikasi adalah cara penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari – hari keempat unsur itu merupakan ciri IPA yang utuh dan tidak dapat dipecahkan satu sama lain.

Dalam memahami konsep-konsep IPA tidak hanya ditandai dengan adanya kumpulan beberapa fakta saja, melainkan diperlukan adanya metode ilmiah yang terwujud melalui serangkaian kerja ilmiah sehingga dapat membentuk nilai dan sikap ilmiah. Proses pembelajaran akan lebih mudah dalam pencapaiannya dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Prastowo (2012) menyatakan bahwa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah suatu bahan cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi

materi. selain itu menurut (Prastowo 2011) didefinisikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Lembar kerja peserta didik memuat kegiatan yang berisi tahapan-tahapan yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam menemukan konsep. LKPD merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang sering digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan topik pembelajaran. LKPD sendiri memuat materi maupun pertanyaan atau tugas untuk diselesaikan peserta didik. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, adanya LKPD membantu pendidik dalam menyampaikan topik pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan alam. Surani (2018) menyatakan bahwa LKPD merupakan sumber belajar yang berisi serangkaian kegiatan dan latihan bagi peserta didik untuk mempermudah meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang isinya dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi yang akan dihadapi.

Bahan ajar LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Tujuan pengajaran IPA di SD adalah untuk memupuk minat siswa dalam belajar dan pengembangan peserta didik terhadap dunia secara ilmiah. Pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan konsep-konsep saja, tetapi merupakan konsep abstrak yang

dikonkritkan melalui benda-benda dan langsung dilakukan sendiri. Proses pembelajaran sains yang ideal ialah menggunakan metode eksperimen dimana pola interaksi peserta didik dengan materi berupa pengalaman belajar langsung.

Hasil wawancara kepada guru kelas V SD 114340 Pekan Tolan diketahui bahwa guru mengalami kesulitan selama proses pembelajaran karena adanya keterbatasan bahan ajar yang selama ini digunakan guru berupa LKPD bawaan dari buku. LKPD bawaan dari buku belum sepenuhnya mendukung pembelajaran karena LKPD masih sangat sederhana. Guru membutuhkan LKPD yang memuat materi secara mendalam, menarik, dan mudah dipahami peserta didik agar peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan LKPD berbasis eksperimen pada materi organ gerak hewan di kelas V dan membuat desain LKPD pada materi organ gerak hewan.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk LKPD pada materi organ gerak hewan dari LKPD sebelumnya yang ada pada buku khususnya pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan pernyataan tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Pada Materi Organ Gerak Hewan Di Kelas V SD Negeri 114340 Pekan Tolan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. LKPD yang ada di SD NEGERI 114340 belum sesuai dengan fungsi LKPD sebenarnya.
2. Kurangnya keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis eksperimen IPA. .
3. LKPD yang digunakan masih sangat sederhana dari segi desain.

1.3. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Eksperimen Pada Materi Organ Gerak Hewan Di Kelas V SD

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan LKPD IPA Berbasis Eksperimen Pada Materi Organ Gerak Hewan di Kelas V SD?
2. Bagaimanakah respon kelayakan LKPD IPA Berbasis Eksperimen Pada Pada Materi Organ Gerak Hewan di Kelas V SD?
3. Bagaimanakah desain LKPD IPA pada materi sistem gerak pada hewan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan produk berupa LKPD IPA Berbasis Eksperimen Pada Materi Organ Gerak Hewan di Kelas V SD.
2. Mengetahui respon kelayakan LKPD IPA Berbasis Eksperimen Pada Materi Organ Gerak Hewan di Kelas V SD.

3. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap LKPD IPA Berbasis Eksperimen Pada Materi Organ Gerak Hewan di Kelas V SD.

1.6 . Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan referensi baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi model pembelajaran dan LKPD yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

3. Bagi Peserta didik

Penggunaan LKPD dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif ini dapat memberi pengalaman belajar yang menarik kepada peserta didik.

4. Bagi Peneliti Peneliti memiliki wawasan tentang model pembelajaran inovatif dan pembuatan media LKPD yang baik.